

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sebanyak 93,8% mahasiswa program studi kedokteran program profesi UPNVJ merasa gugup pada awal kepaniteraan klinik. Meskipun demikian 82,6% memiliki persepsi baik terhadap masa transisi pre-klinik menuju kepaniteraan klinik tanpa kendala berarti.
- b. Sebanyak 93,8% mahasiswa program studi kedokteran program profesi memiliki persepsi buruk terkait beban kerja selama kepaniteraan klinik, beban kerja tersebut dirasa sangat panjang dan melelahkan.
- c. Sebanyak 87,5% mahasiswa program studi kedokteran program profesi UPNVJ memiliki persepsi baik terkait kontak langsung dengan pasien, dan mahasiswa merasa mudah saat kontak langsung dengan pasien.
- d. Sebanyak 93,1% mahasiswa program studi kedokteran program profesi UPNVJ memiliki persepsi baik terkait keilmuan dan kemampuan yang diperoleh sebelum kepaniteraan klinik. Serta mahasiswa ilmu yang diperoleh saat pre-klinik sangat berguna dan relevan untuk menjalani kepaniteraan klinik.

#### **V.2 Saran**

##### **1. Saran untuk Institusi**

Institusi sebaiknya memperkuat program orientasi dan pendampingan selama masa transisi dari pre-klinik ke kepaniteraan klinik untuk membantu mahasiswa beradaptasi lebih cepat. Dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan komunikasi klinis dan manajemen stres juga diperlukan untuk mengatasi tekanan yang

dirasakan mahasiswa. Selain itu, evaluasi beban kerja dan pengaturan jadwal yang lebih fleksibel dapat membantu mengurangi tingkat kelelahan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## 2. **Saran untuk Responden**

Mahasiswa disarankan untuk memanfaatkan program orientasi dan pendampingan yang tersedia secara maksimal untuk membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan klinis. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi manajemen waktu dan mencari dukungan dari teman sejawat, mentor, atau konsulen ketika menghadapi kesulitan. Menggunakan pengalaman langsung dengan pasien sebagai kesempatan belajar juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan klinis.

## 3. **Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak institusi guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk memantau perubahan persepsi mahasiswa selama masa kepaniteraan klinik. Selain itu, penelitian bersifat analitik dapat membantu untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel terkait persepsi mahasiswa terhadap kepaniteraan klinik.